

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini akan membahas tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh Media belajar (Variabel X) terhadap Motivasi dan Hasil belajar (Variabel Y). Menurut Sugiyono, adalah “penelitian berupa angka-angka serta analisis yang menggunakan statistik ”. Zen Amiruddin mengemukakan bahwa, penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang dilakukan dengan struktur pengumpulan data dan menggunakan acuan daftar pertanyaan terorganisir (angket), disusun berdasarkan pengukuran variabel penelitian yang diteliti hingga menghasilkan data kuantitatif”, sedangkan pengertian penelitian kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto, bahwa “pendekatan penelitian ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil yang semuanya menggunakan angka”.

Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang pada dasarnya memakai pendekatan deduktif- induktif, maksudnya yaitu pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan

pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.<sup>68</sup>

Penelitian kuantitatif memiliki landasan yang sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam suatu penelitian statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Penelitian kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto yaitu suatu pendekatan yang banyak dituntut dalam menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>69</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian Kuantitatif dalam bentuk survey dengan media E- Learning. Penelitian Survey adalah penelitian dengan memberi suatu batas yang jelas tentang data. Karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>70</sup>

Dengan demikian, peneliti berusaha mengetahui hubungan antara Media pembelajaran dengan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VII di MTsN 10 Blitar. Peneliti mengambil dua kelas dalam bentuk Survey yaitu kelas VII A dan VII B.

---

<sup>68</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64-65

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12

<sup>70</sup> Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 56

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 10 Blitar. Tepatnya di Desa Karangrejo Pojok Ponggok Kabupaten Blitar.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan istilah yang tidak pernah lepas dari jenis penelitian, yaitu hanya ada pada penelitian kuantitatif. Menurut ahli Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian.<sup>71</sup> Sedangkan Sugiyono telah mengatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup> Variabel penelitian dapat juga diartikan sebagai suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>73</sup>

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 161

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 61

<sup>73</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 50

## 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Tetapi, Rakhmat menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel yang lain.<sup>74</sup> Sedangkan Sugiyono berpendapat suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dalam suatu variabel lain, maka variabel lain itu diduga akan dapat berubah dalam keragamannya.<sup>75</sup> Variabel independen memiliki istilah lain yaitu diartikan sebagai variabel yang menjadi pemicu, yang menjadi akibat, yang menjadi pendorong terjadinya perubahan pada variabel dependen. Jadi, dengan menerjemahkan ke dalam istilah atau arti yang berbeda pasti akan memberi kemudahan dalam memahaminya.<sup>76</sup> Variabel tersebut dapat disimbolkan dengan variabel “X”. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Media Pembelajaran” yang mempunyai indikator Motivasi dan hasil belajar.

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama. Variabel terikat ini adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Tetapi, Rakhmat menegaskan bahwa variabel terikat adalah variabel yang diduga

---

<sup>74</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 124

<sup>75</sup> Sugiyono, *Stastistik Untuk Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 2

<sup>76</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 42

sebagai akibat atau dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya.<sup>77</sup> Sedangkan Sugiyono berpendapat bahwa variabel terikat (dependen) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>78</sup> Variabel terikat (dependen) dapat sepadan dengan istilah lain yaitu variabel hasil, variabel tergantung, dan variabel konsekuensi.<sup>79</sup> Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Motivasi belajar (Y1) dan Hasil belajar (Y2)”.

### **C. Populasi, Sampel, Dan Sampling**

#### **1. Populasi**

Suatu penelitian mengatakan jika populasi merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan batasan yang jelas tentang obyek yang akan diteliti. Arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>80</sup> Nanang Martono juga mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan anggota atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>81</sup> Sedangkan Sugiyono telah berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

---

<sup>77</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 123

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 61

<sup>79</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca.....*, hal. 42

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 173

<sup>81</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis data Sekunder)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 74

ditarik kesimpulannya.<sup>82</sup> Populasi tersebut misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya. Dalam artian lain populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>83</sup>

Jadi, populasi tersebut adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan atau individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Adapun populasi yang menjadikan sasaran pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTsN 10 Blitar yang terdiri dari kelas VII A berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas B berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. kelas ini memiliki karakteristik yang homogen.

## 2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>84</sup> Dalam penelitian, seorang peneliti tidak harus melakukan penelitian terhadap seluruh subjek yang ada dalam populasi melainkan bisa diambil sebagian sesuai dengan teknik pengambilan sampel atau disebut sampling. Dalam pengambilan sampel, ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu *Probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 117

<sup>83</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca.....*, hal. 45

<sup>84</sup> Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 108

populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.<sup>85</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis *nonprobability sampling* tipe *sensus/sampling total* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Alasan pengambilan sampel karena penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 yaitu 64 siswa.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti.<sup>86</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>87</sup> Dalam pengambilan sampel penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20%- 25%.<sup>88</sup> Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>89</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi seluruh siswa kelas 7.

---

<sup>85</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal. 113-118

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ..... hal. 127

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hal.174

<sup>88</sup> *Ibid.*, hal. 176

<sup>89</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 81

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTsN 10 Blitar yang melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak .

Tabel 1.2

No.	Kelas VII	Jumlah Siswa
1	VII A	32 Siswa
2	VII B	32 Siswa
	Jumlah	64 Siswa

#### D. Kisi- Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas (Media pembelajaran) dan variabel terikat ( motivasi dan hasil belajar). Indikator penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Media Pembelajaran

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1.	Media Pembelajaran	Audio	Memudahkan siswa mendengarkan pesan yang di sampaikan oleh guru	1,2,3
		Visual	Memudahkan siswa memahami apa yang dijelaskan oleh guru	4,5,6
		Audio visual	Mempermudah siswa mendengarkan	7,8,9,10



			dan melihat apa yang dijelaskan oleh guru	
--	--	--	---	--

**Tabel 1.4 Motivasi Belajar**

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. item
1.	Motivasi belajar	Motivasi intrinsik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya hasrat dan keinginan berhasil</li> <li>• Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</li> <li>• Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan</li> </ul>	1,2  3,4  5,6
		Motivasi Ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya penghargaan dalam Belajar</li> <li>• Adanya kegiatan yang menarik dalam Belajar</li> <li>• Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga Memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik</li> </ul>	7,8  9, 10  11,12

## **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Angket**

Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar akidah akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan Media Pembelajaran. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 5 sampai 10 pernyataan.

### **2. Soal Tes**

Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen . Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar akidah akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan Media Pembelajaran dengan hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang menggunakan media E - learning. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 5 sampai 10 soal.

## **F. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data intern dan data ekstern. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data ekstern adalah data yang diperoleh atau

bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>90</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.<sup>91</sup> Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan tes .

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi merupakan contoh data sekunder. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dokumen sekolah.

### **G. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket, pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.
2. Tes, pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji untuk memastikan validitas dan

---

<sup>90</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 114

<sup>91</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal 80

reliabilitas soal tes. sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

## H. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya.<sup>92</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik. Berikut adalah beberapa analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini.

### 1. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.<sup>93</sup> Instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki nilai validitas yang rendah. Adapun dalam menentukan kevaliditasan dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan kriteria nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  adalah sebagai berikut:

Koefisien Korelasi $r_{xy}$	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup

<sup>92</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif.....*, hal. 140

<sup>93</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian .....*hal. 63

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Item instrumen dapat dikatakan valid apabila **r hitung** > **r tabel** dengan taraf signifikansi 5 %, dan sebaliknya yaitu dianggap tidak valid jika **r hitung** < **r tabel**.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 24. Uji validitas instrumen dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik berupa angket dengan jumlah yang disebar ke 64 peserta didik.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu uji atau percobaan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>94</sup>

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara internal yang mana reliabilitas instrumen diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir instrumen dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 24 dengan dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Alpha Cronbach's* < 0,5 maka disimpulkan bahwa instrumen

---

<sup>94</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 55

tersebut tidak reliabel, begitupun sebaliknya apabila nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0,5$  maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$R = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$R$	: Nilai reliabilitas
$k$	: Banyak butir soal
$\sigma_t^2$	: Varians total
$\sum \sigma_b^2$	: Jumlah varians butir

3. Lembar Observasi, pada penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengetahui langkah-langkah model pembelajaran *Media pembelajaran*.
4. Dokumentasi, pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk bukti Penelitian.

## 2. Uji Prasyarat

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 24.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
  - b. Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)*  $> 0,05$  maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.
2. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 24.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
  - b. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
3. Langkah selanjutnya adalah mencari perbedaan yang signifikan Media pembelajaran terhadap motivasi belajar akidah akhlak dan perbedaan yang signifikan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji *t-test* menggunakan program *SPSS 24.0* dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Jika nilai signifikan atau *Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - b. Jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Manova (*multivariate of variance*)

Uji anova 2 jalur dengan jenis *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Manova adalah analisis untuk menguji dua atau lebih variabel dependen metrik dengan variabel independen non metrik.<sup>95</sup> Perbedaan MANOVA dengan ANOVA yaitu terletak pada banyaknya jumlah variabel dependen, pada MANOVA jumlah variabel dependen lebih dari satu (metrik atau interval) dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (non-metrik atau nominal).<sup>96</sup>

Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar. Peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 24.0 for windows*.

---

<sup>95</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal.180

<sup>96</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal.87